

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Kesehatan RI dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 telah menentukan strateginya yang terurai dalam lima point yaitu: Peningkatan Kesehatan ibu dan anak dan kesehatan reproduksi, percepatan perbaikan gizi masyarakat hidup sehat (GERMAS) dan peningkatan pelayanan kesehatan dan pengawasan obat dan makanan. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 ,Ummah, 2019)

Continuity of care (CoC) merupakan layanan kebidanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas dan keluarga berencana. Pada asuhan ini akan terpantau kondisi ibu sehingga menjamin kehamilan persalinan, nifas dan bayi baru lahir berkualitas (Saleh et al., 2022).

Menurut WHO Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator kesehatan sebuah negara. Menurut WHO, kematian bayi didefinisikan sebagai jumlah meninggalnya bayi yang berusia dibawah 1 tahun per 1000 kelahiran yang terjadi dalam kurun waktu 1 tahun. Angka kerap digunakan sebagai acuan untuk menilai baik buruknya kondisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan di suatu negara (Kemenkes, 2024)).

Sesuai standar pelayanan kesehatan Antenatal Care ibu hamil untuk melakukan kunjungan minimal 6 kali selama kehamilan yaitu 1 kali pada trimester I (12 minggu), 2 kali pada trimester II (12-24 minggu), dan minimal 3 kali pada trimester III (24-40 minggu) (Kemenkes RI, 2021).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020, Target Rencana Strategis Kementrian Kesehatan Indonesia Sejak tahun 2007 sampai

dengan 2020 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 cenderung meningkat. Namun demikian penurunan terjadi pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019, yaitu dari 88,54% menjadi 84,6%. Pada tahun 2022 adalah sebesar 205/100.000 KH dengan capaian sebesar 189/100.00 KH dan target tahun 2024 adalah sebesar 183/100.000 KH (Kemenkes RI, 2021)

Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan (Kemenkes RI, 2021).

Upaya dalam peningkatan kesehatan ibu nifas yaitu dengan melakukan kunjungan nifas yang teratur, kunjungan pertama (KF1) pada 6 jam- 2 hari post partum, kunjungan kedua (KF2) pada 3 hari – 7 hari post partum, kunjungan ketiga (KF3) pada 8 hari- 28 hari post partum, kunjungan keempat (KF4) pada 29 hari – 42 hari postpartum (Kemenkes RI, 2020).

Upaya -upaya yang dapat dilakukan baik lintas program maupun lintas sektor dalam rangka percepatan penurunan angka kematian ibu adalah dengan penentuan daerah prioritas kegiatan penurunan kematian ibu dan angka kematian bayi di provinsi penyumbang kematian terbesar, kebijakan persalinan di fasilitas kesehatan oleh tim minimal 2 orang terdiri dari 1 orang dokter dan 1 orang bidan atau 2 orang bidan dan perawat, penyediaan USG di setiap Puskesmas untuk pemeriksaan kehamilan beserta pelatihan USG untuk dokter, Penguatan skrining ibu hamil di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Posyandu di dukung dengan penguatan laboratorium di Puskesmas dan Kabupaten, Pemeriksaan kehamilan sesuai dengan standar paling sedikit 6 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke 1, 2 kali pada trimester ke 2, 3 kali pada trimester ke 3, dengan diperiksa oleh dokter minimal 1 kali pada trimester pertama dan minimal 1 kali pada trimester ke 3,

disuat wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dalam 1 tahun yang sama (Adolph, 2023)

Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat tahun 2020. Angka Kematian Bayi (AKB) paling tinggi sebesar 26,18 per 1000 kelahiran hidup berada di Kabupaten Kepulauan Mentawai sedangkan paling rendah berada di Kota Bukittinggi 12,06 per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian Balita (AKBA) sebesar 19,19 per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 178 yang artinya terdapat 178 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup. (BPS, 2022)

Menurut Profi kesehatan kota padang tahun 2023, target pencapaian program K1 =100 % dan K4 = 100%. Tahun 2023 ibu hamil yang ada di kota Padang sebanyak 17.425 orang dengan capaian K1 sebanyak 14.752 orang (84,7 %), angka ini belum mencapai target disebabkan karena belum semua ibu hamil mengakses fasilitas pelayanan kesehatan pada trimester pertama (K1 murni). Masih ada ibu hamil yang mengakses fasyankes setelah kehamilan di atas 12 minggu (K1 akses) dan masih ada ibu hamil yang tidak memiliki jaminan kesehatan sehingga mempengaruhi penurunan jumlah kunjungan (Ummah, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus asuhan kebidanan komprehensif atau COC pada Ny "E" dengan kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, dan Neonatus Di Puskesmas Lubuk Buaya dengan menggunakan alur fikir varney dan metode pendokumentasian SOAP.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana cara memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny “E “ kehamilan trimester III, persalinan, nifas dan neonatus di Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2024.

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil Ny"E" trimester III, bersalin, nifas dan neonatus di Puskesmas Lubuk Buaya menggunakan alur pikir varney dan melakukan pendokumentasian kebidanan dengan metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian data subjektif dan objektif pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny"E" di Puskesmas Lubuk Buaya.
- b. Dapat menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi diagnosa, dasar, masalah dan kebutuhan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny"E" di Puskesmas Lubuk Buaya.
- c. Dapat menganalisa dan menentukan diagnosa potensial pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny"E" di Puskesmas Lubuk Buaya.
- d. Dapat menetapkan kebutuhan tindakan segera baik mandiri, kolaborasi maupun rujukan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny"E" di Puskesmas Lubuk Buaya.
- e. Dapat menyusun rencana asuhan menyeluruh dengan tepat dan rasional berdasarkan kebutuhan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny"E" di Puskesmas Lubuk Buaya.
- f. Dapat menerapkan tindakan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan rencana yang efisien dan aman pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny"E" di Puskesmas Lubuk Buaya.
- g. Dapat mengevaluasi hasil asuhan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny"E" di Puskesmas Lubuk Buaya.

- h. Dapat mendokumentasikan hasil asuhan pelayanan kebidanan pada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas dan neonatus pada Ny”E” di Puskesmas Lubuk Buaya.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi Mahasiswa

Adapun manfaat dari penulisan ini bagi mahasiswa adalah sebagai penerapan ilmu dari pendidikan ke lahan praktik dan untuk menambah wawasan peneliti serta meningkatkan kemampuan dan keterampilan peneliti dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, atau COC melakukan pemantauan dan perkembangan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

2. Bagi Lahan Praktik

Studi kasus ini diharapkan di lingkup lahan praktik kebidanan khususnya dapat dijadikan acuan sebagai asuhan yang berkualitas dan bermutu serta aman bagi ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir dan nifas.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini diharapkan sebagai evaluasi institusi pendidikan untuk mengetahui kemampuan mahasiswanya dalam melakukan asuhan kebidanan serta sebagai wacana bagi mahasiswa di perpustakaan mengenai asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Kasus Kelolaan Continuity of care ini dalam bentuk Studi Kasus Asuhan Kebidanan pada Ny. “E” G₄P₂A₁H₂ dengan usia kehamilan Trimester III, bersalin, nifas dan neonatus normal di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2024. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan November 2024 – Desember 2024 dan pengumpulan data telah dilakukan pada bulan November 2024 – Desember Tahun 2024 dengan metode pendokumentasian SOAP,

menggunakan alur fikir varney. Studi kasus ini dilakukan untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus.

